

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMBANG	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Operasionalisasi Konsep.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9

2.2	Tinjauan Pustaka.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Sumber Data	18
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	19
3.3	Metode Analisis Data.....	20
3.4	Metode Penyajian Hasil Analisis Data	22
BAB IV PEMBAHASAN.....		23
4.1	Bentuk leksikal yang digunakan dalam setiap proses pertanian jagung pada masyarakat di Dusun Kauman Desa Bluluk Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan	23
4.2	Analisis makna leksikal pada istilah yang digunakan dalam setiap proses pertanian jagung pada masyarakat di Dusun Kauman Desa Bluluk Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan	41
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Simpulan.....	59
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
Lampiran		64

DAFTAR SINGKATAN

1. Adj : Singkatan dari Adjektiva ‘kata sifat’ yaitu kata yang menerangkan sifat, keadaan, watak, tabiat seseorang, binatang, atau suatu benda.
2. F Adj : Singkatan dari Frasa Adjektiva.
3. FN : Singkatan dari Frasa Nomina.
4. FV : Singkatan dari Frasa Verba.
5. N : Singkatan dari Nomina ‘kata benda’, yaitu kata yang mengacu kepada suatu benda (konkret ataupun abstrak).
6. {N-} : Adalah nasal, bersangkutan dengan bunyi bahasa yang menghasilkan dan mengeluarkan udara melalui hidung, yaitu *m, n, ng*, dan *ny*.

DAFTAR LAMBANG

ɖ	=	Bunyi [ɖ] yang retofleks (menghubungkan lidah-lidah ke belakang sehingga artikulatornya menggunakan ujung lidah), contohnya adalah pengucapan kata <i>dukun</i> [ɖUkUn] dalam bahasa jawa.
ə	=	Fonem e, contoh dalam kata : <i>lemah</i> [ləmah]
ɛ	=	Fonem e, contoh dalam kata : <i>nenek</i> [nɛnɛk]
I	=	Bunyi depan tinggi terbuka tak bulat, contoh: <i>kelingking</i> [kelIngkIng]
ŋ	=	Bunyi <i>ng</i> , contoh dalam kata <i>tukang</i> [tukaŋ]
ɲ	=	Bunyi <i>ny</i> , contoh dalam kata <i>nyonya</i> [ɲoɲa]
ɔ	=	Bunyi belakang sedang terbuka bulat, contoh: [tembɔk]
U	=	Bunyi belakang tinggi terbuka bulat, contoh: batuk [batUʔ]
ʔ	=	Bunyi hambat glotis tak bersuara, contoh: <i>kakak</i> [kakaʔ]
[..]	=	Pengapit bunyi fonetis
‘ ’	=	Pengapit makna atau terjemahan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Istilah alat dan bahan.....	24
Tabel 2. Istilah jenis musim.	26
Tabel 3. Istilah tahap persiapan.....	27
Tabel 4. Istilah tahap penanaman.....	29
Tabel 5. Istilah tahap panen	32
Tabel 6. Istilah permasalahan ketika proses penanaman	37
Tabel 7. Istilah tambahan	40